

**PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA
MENGUNAKAN PEMBELAJARAN HEURISTIK DENGAN PEMBELAJARAN
INKUIRI DI KELAS VIII SMP SWASTA KARTIKA I – 2
MEDAN T.A 2017 / 2018**

Syafhira Rahmadia
(NIM. 4133111058)

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menunjukkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa menggunakan pembelajaran Heuristik lebih tinggi dibandingkan menggunakan pembelajaran Inkuiri di kelas VIII SMP Swasta Kartika I – 2 Medan semester ganjil T.A 2017/2018. Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen semu. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Swasta Kartika I – 2 Medan dengan sampel penelitian adalah siswa kelas VIII – 2 sebagai kelas eksperimen 1 dan kelas VIII – 3 kelas eksperimen 2 yang masing – masing berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan tes. Data yang diperoleh berupa post – test atau tes setelah perlakuan. Analisis data yang dilakukan berupa menghitung rata – rata skor, menghitung standar deviasi, menguji normalitas, homogenitas dan menguji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata – rata dari kelas eksperimen 1 (Heuristik) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen 2 (Inkuiri) yaitu 79,08 sedangkan inkuiri adalah 71,92. Dari hasil uji normalitas diperoleh bahwa kedua data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dengan L_{hitung} di kelas eksperimen 1 (Heuristik) adalah 0,1348 dan di kelas eksperimen 2 (Inkuiri) adalah 0,1268 karena L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} (0,161) maka kedua data berdistribusi normal. Selain itu, dari hasil uji homogenitas diperoleh F_{hitung} adalah 1,369 lebih kecil dari F_{tabel} (1,858) yang berarti bahwa kedua data memiliki varians yang sama. Setelah diketahui bahwa data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Dari hasil uji hipotesis diperoleh t_{hitung} adalah 2,383 lebih besar daripada t_{tabel} (1,671) yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar menggunakan pembelajaran Heuristik lebih tinggi daripada kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar menggunakan pembelajaran Inkuiri.

Kata Kunci : Kemampuan Pemecahan Masalah, Heuristik, Inkuiri